**PERBAIKAN PERFORMA DOMBA MELALUI PENAMBAHAN PAKAN CRAKRES**

**PROPOSAL SKRIPSI**



Oleh:

**MIFTAKHUL RIZKI MUBAROK**

**NIM C42222015**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PAKAN TERNAK**

**JURUSAN PETERNAKAN**

**POLITEKNIK NEGERI JEMBER**

**2025**

**PERBAIKAN PERFORMA DOMBA MELALUI PENMBAHAN PAKAN CRAKRES**

**PROPOSAL SKRIPSI**

****

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan

Peternakan (S.Tr.Pt) di Program Studi Teknologi Pakan Ternak

Jurusan Peternakan

Oleh

**MIFTAKHUL RIZKI MUBAROK**

**NIM C42222015**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PAKAN TERNAK**

**JURUSAN PETERNAKAN**

**POLITEKNIK NEGERI JEMBER**

**2025**

**MOTO**

“Hidup Cuma sekali jangan sampai salah berkali-kali”

“Waktu tidak memberi kesempatan untuk mengulang,

Tapi waktu memberi kesempatan untuk berubah”

(Miftakhul Rizki Mubarok)

**PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis proposal Skripsi judul “**PerbaikanPerforma Domba melalui penambahan Pakan Crakres”** dapatDiselesaikan dengan baik.

Dalam proses penyusunan proposal skripsi ini, penulis menyadari Bahwa tidak sedikit tantangan yang harus dihadapi. Namun berkat dukungan Dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Direktur Politeknik Negeri Jember
2. Ketua Jurusan Peternakan
3. Ketua Studi Teknologi Pakan Ternak
4. Selaku dosen pembimbing atas bimbingang, arahan dan saran

Yang sangat berharga

1. Kepada teman-teman tim Penelitian yang selalu memberikan

semangat, kerja keras, dan motovasinya.

Penulis menyadari bahwa Proposal Skripsi ini masih kurang

Sempurna, mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun

Guna perbaikan di masa mendatang. Semoga tulisan ini bermanfaat.

Jember, 15 Maret 2025

Miftakhul Rizki Mubarok

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

# BAB I . PENDAHULUAN

**1.1 Latar Belakang**

Domba merupakan salah satu ternak ruminansia kecil penghasil daging yang banyak diternakkkan masyarakat baik secara moderen maupun tradisional. Domba banyak diternakkan di indonesia karena banyak memiliki seperti mudah beradaptasi dengan iklim dan lingkungan, serta perkembangbiakanyayang cepat. Di Indonesia sendiri terdapat berbagai jenis bangsa domba, seperti: domba ekor gemuk (DEG), domba ekor tipis (DET), dan lain-lain. Domba Cross DEG adalah hasil persilangan antara domba ekor gemuk dengan domba jenis lokal. Domba pada umumnya membutuhkan pakan yang berkualitas, yaitu tidak hanya melakukan pemberian pada ternak domba, tetapi harus juga memperhatikan mutu dasri bahan pakan, komposisi, dan kandungasn nutrien bahan pakan yang akan di produksi (Astuti & Santosa, 2015).

Domba dalam pengembanganya sebagai salah satu ternak potong masih banyak mengalami hambatan karena pemeliharaan domba masih dilakukan secara tradisonal. Pemberian pakan hanya sekedarnya tanpa memperhitungkan kebutuhan standart gizi. Domba sering kali dijumpai dan dilepas begitu saja untuk mencari makan sendiri. Proses pemeliharaannya tidak baik dan kandang hanya dibuat sekedar tempat berlindung dari terik matahari disiang hari dan dingin dimalam hari (Cahyono, 1998). Pemeliharaan ternak dimulai dari saat lahir hingga mencapai tahap dewasa, dengan berbagai tujuan yang bertujuan untuk mencapai perkembangan maksimal pada ternak tersebut. Perkembangan ini melibatkan pertambahan bobot tubuh seiring dengan perubahan komposisi organ, jaringan, dan komponen lainnya pada berbagai tahap perkembangan yang berbeda. Dalam konteks pemeliharaan domba, salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perkembangannya adalah pakan yang diberikan.

Pakan ternak ruminansia umumnya terdiri dari hijauan sebagai pakan utama dan konsentrat sebagai pakan tambahan jika kebutuhan nutrisi tidak terpenuhi. Keseimbangan antara hijauan dan konsentrat sangat penting untuk memastikan pasokan protein dan energi yang cukup bagi pertumbuhan maksimal. Namun, keseimbangan ini juga harus mempertimbangkan aspek ekonomi agar pertumbuhan ternak tidak hanya maksimal tapi juga menguntungkan. Imbangan antara hijauan dan konsentrat dapat bervariasi tergantung pada kemampuan peternak dan fase pemeliharaan ternak. (Raihan et al., 2022). Berdasarkan kondisi ini maka perlu mencari alternatif pakan tambahan contohnya wafer pakan untuk memenuhi kebutuhan ternak terutama pada musim kemarau sehingga dapat mempertahankan bobot badan ternak.

Wafer adalah pakan yang diolah menggunakan pemanasan (heating) dan tekanan (pressing), sehingga terbentuk produk yang padat, kompak, dan mempunyai densitas tinggi. Pakan wafer dibuat melalui proses pengeringan, penggilingan, pencampuran, dan pencetakan. Pencetakan wafer dilakukan menggunakan suhu pemanasan 95-120°C selama 10 hingga 15 menit. Adanya proses pemanasan ini menyebabkan terjadinya beberapa reaksi yang dapat meningkatkan palatabilitas ternak. Pakan wafer mempunyai ukuran panjang dan lebar 5 x 5 cm dengan ketebalan yang bisa disesuaikan, sehingga dapat diberikan langsung untuk ternak. Teknologi pengolahan wafer pakan juga memiliki potensi untuk menyediakan pakan lengkap bagi ternak (Retnani et al., 2020).

Gamal adalah tanaman legum yang berasal dari Amerika Tengah dan bagian Utara Amerika Selatan Meskipun tingginya dapatmencapai 10-15 m, tanaman Gamal sering dikategorikan sebagai tanaman semak Tanaman Gamal telah tersebar ke berbagai negara tropis di Amerika (Purnomo et al., 2024). Lamtoro merupakan tanaman pohon yang termasuk dalam kelopok leguminosia. Lamtoro juga memiliki pertumbuhan yang cepat di daerah dengan musim penghujan. Tanaman lamtoro juga dapat menghasilkan hijauan pakan ternak sepanjang tahun. Daun lamtoro disukai ternak ruminansia terutama domba karena mempunyai nilai nutrisi yang tinggi sebagai pakan (Nurhayati et al., 2023).

Performa ternak utamanya domba pada dasarnya terdiri atas konsumsi pakan, pertambahan bobot badan harian, dan konversi pakan. Untuk meningkatkan performa produksi domba dibutuhkan pakan yang berkualitas dengan kandungan nutrien yang tinggi sehingga konsumsi pakan dan PBBH domba dapat meningkat serta menurunkan *Feed Conversion Ratio* (FCR).

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adlah : Bagaimana pengaruh pemberian crackres terhadap performa konsumsi pakan, pertambahan bobot badan harian (PBBH) dan *Feed Conversion Ratio* (FCR) ?

## 1.3 Tujuan

Adapun tujuan ini dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh pemberian crackres terhadap performa konsumsi pakan, pertambahan bobot badan harian (PBBH) dan *Feed Conversion Ratio* (FCR).

**1.4 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Terkait hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi pembaca dalam memperbaiki performa domba pejantan Cross DEG.
2. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember dan menambah wawasan dan pengalaman khusus.

# BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

* 1. **Domba Cross DEG**

**Domba adalah ternak ruminansia kecil yang menjadi sumber protein penting. Keunggulannya adalah mudah dipelihara dan dapat beradaptasi dengan baik di berbagai lingkungan, mulai dari daerah basah hingga kering dan tropis (Rusdiana dan Praharani, 2015). Domba memiliki beberapa keunggulan dibandingkan ternak ruminansia besar, seperti siklus reproduksi yang cepat dengan kemampuan beranak tiga kali dalam dua tahun. Selain itu, domba juga bersifat prolifik (melahirkan lebih dari satu anak) dan dapat kawin sepanjang tahun (Najmuddin dan Nasich, 2019). Domba lokal memiliki ciri-ciri seperti ukuran tubuh yang kecil, warna bulu yang beragam, bulu yang tipis dan kasar. Selain itu, domba lokal juga memiliki pertumbuhan yang lambat hingga dewasa kelamin dan produksi daging yang relatif rendah (Supratman et al., 2016).**

Taksonomi domestikasi domba menurut Ensminger (2002) adalah:

Kingdom : Animalia

Phylum : Chordata

Class : Mammalia

Ordo : Artiodactyla

Family : Bovidae

Genus : Ovis

Species : Ovis aries

2.1.1 Gamal

* + 1. Lamtoro
  1. **Wafer Pakan**
  2. **Performa**
     1. Konsumsi Pakan
     2. Pertambahan Bobot Badan Harian (PBBH)
     3. *Feed Conversion Ratio* (FCR)
  3. **Kerangka Berpikir**
  4. **Hipotesi**

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN